

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas mengenai Sistem Pakar Mendiagnosa Perkembangan Dan Kesehatan Pada Anak yang meliputi analisa sistem yang sedang berjalan dan desain sistem.

III.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Kendala-kendala yang dihadapi pada sistem yang sedang berjalan yaitu :

1. Sebelumnya tidak ada sistem yang dapat mendiagnosa perkembangan dan kesehatan anak.
2. Kurangnya pengetahuan orang tua dalam memperhatikan perkembangan dan kesehatan anak.
3. Minimnya media yang dapat menginformasikan bentuk pengetahuan terhadap perkembangan dan kesehatan anak.

III.1.1 Input (Dokumen Masukan)

Pada saat sebelum sistem ini dirancang, secara umum masyarakat tidak pernah mengetahui bagaimana cara untuk mendiagnosa perkembangan dan kesehatan anak. Hal pertama kali yang dilakukan adalah dengan datang ke dokter atau pusat kesehatan yang ada dan menyampaikan keluhan atas gejala yang dialami oleh anak. Hal inilah yang menjadi masukan bagi dokter untuk memberikan solusi bagi perkembangan dan kesehatan anak tersebut.

III.1.2 Proses

Proses yang dilakukan oleh dokter spesialis anak dalam menangani ataupun konsultasi mengenai anak adalah pertama dengan memeriksa kondisi fisik dan gejala-gejala dari anak itu sendiri agar dapat ditemukan sebenarnya penyakit yang dideritanya. Setelah telah ditemukannya penyakit tersebut, maka para dokter melakukan pengobatan dan memberikan solusi dan resep obat yang nantinya akan diminum oleh pasien atau anak sesuai dengan ketentuan yang dianjurkan oleh dokter tersebut. Tetapi jika gejala yang ditimbulkan tidak berbahaya bagi perkembangan anak atau gejala yang terjadi hanya merupakan proses dari pertumbuhan anak maka dokter hanya memberikan saran agar selalu menjaga kesehatan anak seperti asupan gizi yang diberikan oleh orang tua itu sendiri. ♪

III.1.3 Output (Dokumen Keluaran)

Output ataupun hasil keluaran dari pengobatan pasien ataupun anak tersebut berupa catatan oleh dokter berupa diagnosa yang diberikan kepada anak agar dapat diketahui oleh pasien apa yang menjadi penyakit dari anak tersebut dan seberapa parah kondisi anak atas penyakit yang dideritanya. Hasil dari laporan ini terkadang juga dijadikan acuan bagi pihak tertentu yang membutuhkan laporan kesehatan tersebut sebagai bentuk dari hasil survey mengenai kondisi kesehatan anak pada suatu wilayah tertentu.

III.2 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Informasi tentang perkembangan dan kesehatan pada anak biasanya dapat diperoleh dari buku, majalah atau bertanya langsung kepada dokter spesialis anak.

Sistem pakar ini dibuat untuk mempermudah para orang tua dalam memberikan informasi yang cepat pada perkembangan dan kesehatan pada anak. Para orang tua juga dapat mendiagnosa sendiri perkembangan dan kesehatan yang dialami oleh anak mereka serta dapat menyimpulkan sendiri bagaimana perkembangan anaknya setelah melihat hasil diagnosa dari sistem pakar ini.

III.3 Desain Sistem

Untuk membantu proses penulis mengusulkan pembuatan sebuah sistem pakar mendiagnosa perkembangan dan kesehatan pada anak dengan menggunakan aplikasi program yang lebih akurat dan lebih mudah dalam pengolahannya.

III.3.1 Desain Sistem Global

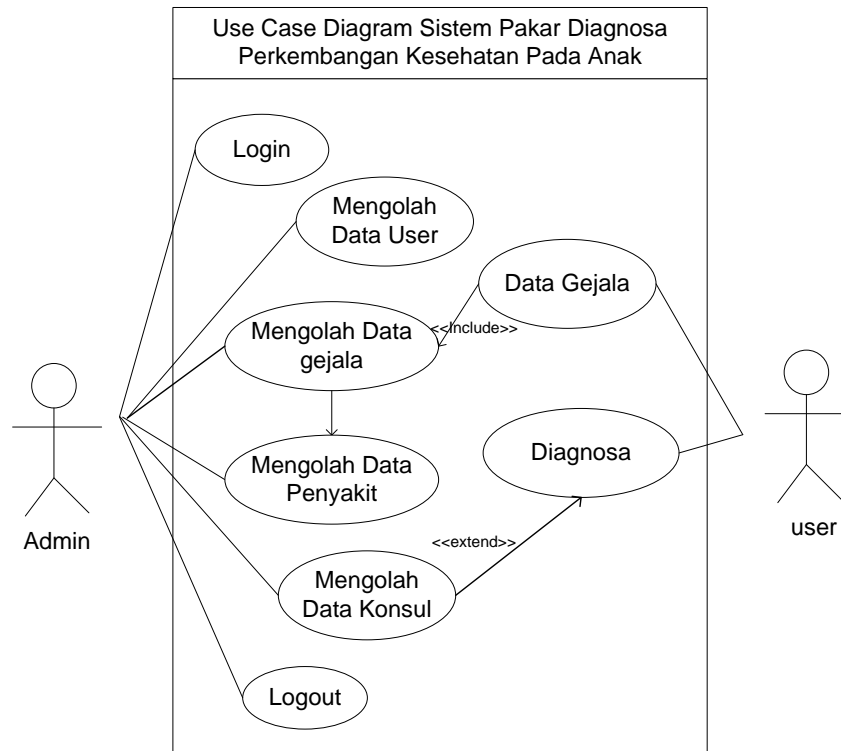
Pada perancangan sistem ini terdiri dari tahap perancangan yaitu :

1. Perancangan *Use Case Diagram*
2. Perancangan *Class Diagram*
3. Perancangan *Sequence Diagram*
4. Perancangan *Output dan Input*
5. Perancangan *Database*
6. Perancangan *Activity Diagram*

III.3.1.1 Use Case Diagram

Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di bangun. Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode UML yang

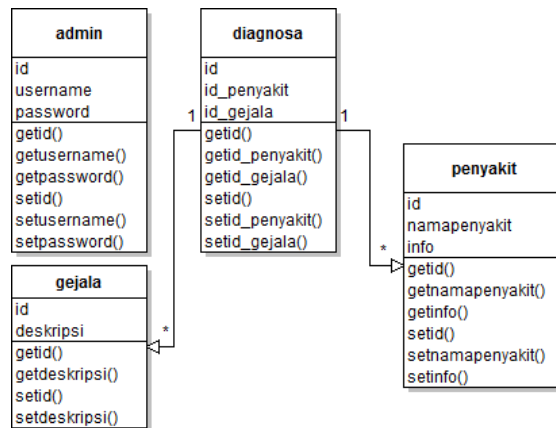
dalam metode itu penulis menerapkan diagram *Use Case*. Maka digambarkanlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.1 Use Case Diagram Diagnosa Kesehatan Anak

III.3.1.2 Class Diagram

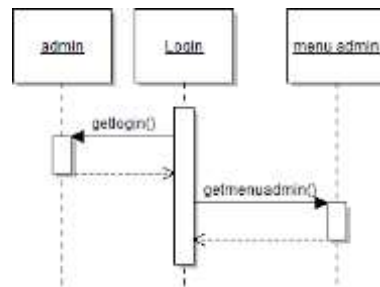
Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi).



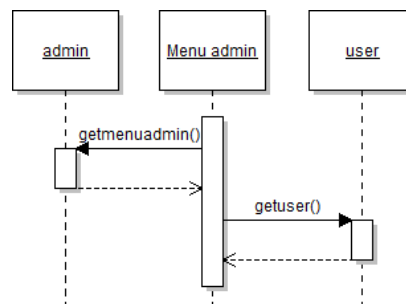
Gambar III.2 Class Diagram Diagnosa Kesehatan Anak

III.3.1.3 Sequence Diagram

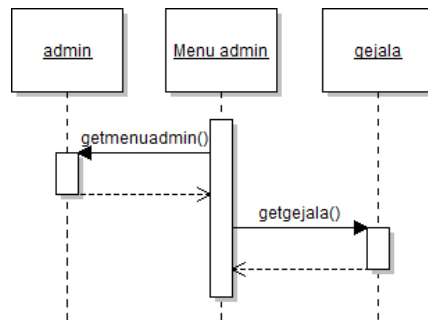
Sequence Diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam use case, berikut gambar *sequence diagram* :



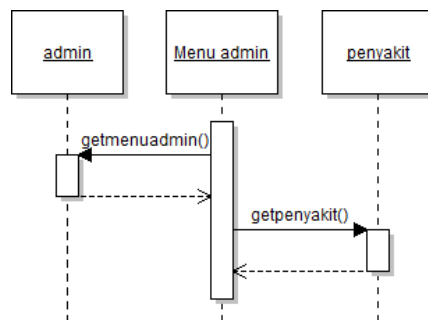
Gambar III.3 Sequence Diagram Login



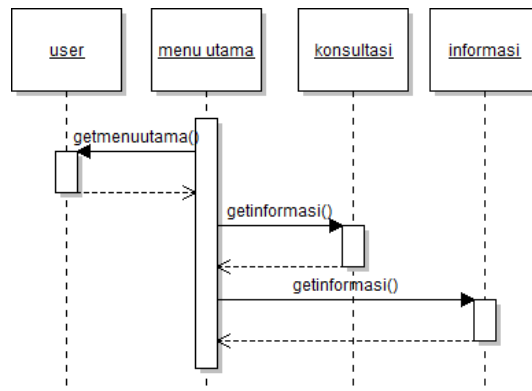
Gambar III.4 Sequence Diagram Olah Data User



Gambar III.5 Sequence Diagram Olah Data Gejala



Gambar III.6 Sequence Diagram Olah Data Penyakit



Gambar III.7 Sequence Diagram Olah Data Konsultasi

III.3.2 Desain Sistem Detail

Desain sistem detail dari sistem pakar sistem pakar mendiagnosa perkembangan dan kesehatan pada anak dengan menggunakan aplikasi program

yang lebih akurat dan lebih mudah dalam pengolahannya. Berikut bentuk dari basis aturan sistem pakar mendiagnosa perkembangan dan kesehatan pada anak :

NB = G : Gejala

P : penyakit

Jenis-Jenis Penyakit

P 1 : Penyakit Bronkiolitis

P 2 : Penyakit Difteria

P 3 : Penyakit Esenpalithis

P 4 : Penyakit Hepatitis

P 5 : Penyakit Meningitis

Tabel III.1 Solusi

No	Kode Penyakit	Gejala	Solusi
1.	P1	Batuk, demam, sesak nafas, sionisis, takipneu, mengi	Mengencerkan dan mengeluarkan sekret dengan cara minum banyak, pemberian uap (nebulizer) dan ekspemberian obat jenis ekspektoran, pemberian antibiotik dada inapat diberikan jika ada infeksi bakterial yang sering digunakan adalah penisilin dan kloramfenikol atau entroimisin
2.	P2	Demam, sesak nafas, nyeri tenggorokan, denyut jantung cepat, sakit kepala	Berikanlah imunisasi pada bayi umur dua bulan sebanyak tiga kali dengan selang satu bulan. Jenis imunisasi ini termasuk dalam Lima Imunisasi Dasar Lengkap. Biasanya imunisasi ini berbarengan dengan imunisasi polio, hepatitis B. Sedangkan imunisasi Difteri tergabung dalam Imunisasi D P T atau Difteri, Pertusis dan Tetanus. Untuk bayi umur sembilan bulan dilengkapi dengan imunisasi Campak (Morbili) .
3.	P3	Demam, nyeri tenggorokan, sakit kepala, muntah, kaku pada leher, kejang berulang, nyeri sendi	Pemberian makan secara adequate baik secara internal maupun parenteral dengan memperhatikan jumlah kalori, protein, keseimbangan cairan elektrolit dan vitamin. Dan Obat-obatan yang lain apabila diperlukan agar keadaan umum penderita tidak bertambah jelek.

4.	P4	Muntah, mual, nafsu makan berkurang, kotoran berwarna gelap, nyeri sendi, mata berwarna kuning	Memberikan makanan yang rendah lemak, memberikan alternatif nutrisi parenteral dengan mempertahankan kebutuhan kalori, memantau tanda perubahan nutrisi dan berat badan, menghindari kontak anak dengan sumber infeksi
5.	P5	Batuk, demam, silau terhadap cahaya, koriza, mata merah, terdapat bercak merah pada kulit, nyeri otot	Pertahankan status hidrasi anak, seperti turgor, kulit, jumlah urin, osmolaritas urine, berat jenis urin, input, output, dan berat badan, serta berikan lingkungan yang tenang dan bebas dari kebisingan atau yang dapat memberikan stimulus yang besar, dan lakukan fisioterapi paru dan bentuk efektif apabila ditemukan adanya masalah kurangnya oksigenasi

Tabel III.2 Basis Aturan (*Rule-Base*)

Gejala	Penyakit				
	Bronkiolitis	Difteria	Esenphalithis	Hepatitis	Meningitis
G1	√	√			√
G2	√		√		√
G3	√	√			
G4	√				
G5	√				
G6					
G7		√			
G8		√			
G9		√	√		
G10					
G11			√	√	
G12			√		
G13			√		
G14				√	
G15				√	
G16				√	
G17			√	√	
G18				√	
G19				√	
G20					√
G21					√
G22					√
G23					√
G24					√

Keterangan :

G 1 : Batuk

G 2 : Demam

G 3 : Sesak Nafas

G 4 : Takipneu/peningkatan usaha bernafas

G 5 : Sionosis/warna kebiru-biruan pada kulit

G 6 : Mengi/suara yang muncul saat anak bernafas

G 7 : Nyeri tenggorokan

G 8 : Denyut jantung cepat

G 9 : Sakit kepala

G 10 : Demam dan lesu

G 11 : Muntah

G 12 : Kaku pada leher

G 13 : Kejang berulang

G 14 : Mual

G 15 : Nafsu makan berkurang

G 16 : kotoran berwarna gelap

G 17 : Malaise/badan lemas tak bertenaga

G 18 : Nyeri sendi

G 19 : Mata berwarna kuning

G 20 : Silau terhadap cahaya

G 21 : Koriza/hidung berlendir dan membengkak

G 22 : Mata merah

G 23 : Terdapat becak merah pada kulit

G 24 : Nyeri otot

III.3.2.2 Desain Output

Desain sistem ini berisikan pemilihan menu dan hasil pencarian yang telah dilakukan. Adapun bentuk rancangan output dari sistem pakar mendiagnosa perkembangan dan kesehatan pada anak ini adalah sebagai berikut :

1. Menu Utama.

Tampilan halaman utama ini merupakan tampilan awal pada saat aplikasi dijalankan. Seperti terlihat pada gambar III.8 berikut :

Expert System	
Silahkan isi username dan password untuk masuk	
Diagnosa Perkembangan Dan Kesehatan Pada Anak	
Text	:: Administrator Page <input type="text" value="Your Username"/> <input type="password" value="Your Password"/> <input type="button" value="Login"/>
	:: User Panel Home Konsultasi

Gambar III.8 Desain Tampilan Menu Utama

2. Halaman Konsultasi

Tampilan halaman konsultasi ini merupakan tampilan user pada saat melakukan konsultasi. Seperti terlihat pada gambar III.9 berikut :

Expert System

Silahkan isi username dan password untuk masuk

Diagnosa Perkembangan Dan Kesehatan Pada Anak

Gejala Gangguan Pada Anak

No.	Gejala	Ya	Tidak
x	xxx	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

:: Administrator Page

Your Username

Your Password

Login

:: User Panel

Home

Konsultasi

Gambar III.9 Desain Halaman Konsultasi

3. Info Kesehatan Anak

Tampilan info kesehatan anak merupakan tampilan informasi dari hasil konsultasi. Seperti terlihat pada gambar III.10 berikut :

Expert System

Silahkan isi username dan password untuk masuk

Diagnosa Perkembangan Dan Kesehatan Pada Anak

Berdasarkan gejala yang ada sesuai dengan penyakit xxx

Nama Penyakit
Deskripsi
Gejala

:: Administrator Page

Your Username

Your Password

Login

:: User Panel

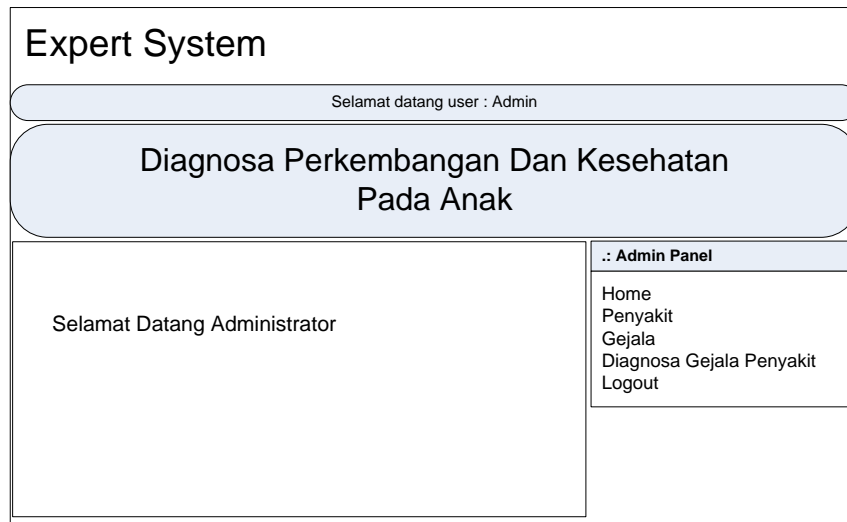
Home

Konsultasi

Gambar III.10 Hasil Diagnosa Perkembangan Dan Kesehatan Pada Anak

4. Halaman Administrator

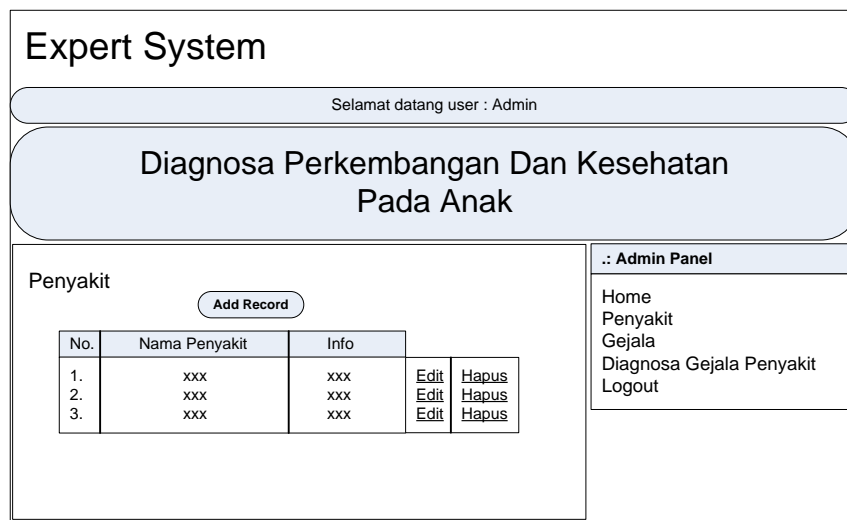
Tampilan halaman administrator ini merupakan tampilan bagi admin untuk melakukan perubahan data. Seperti terlihat pada gambar III.11 berikut :



Gambar III.11 Desain Halaman Administrator

5. Halaman Penyakit

Tampilan halaman penyakit ini merupakan tampilan data penyakit yang ada. Seperti terlihat pada gambar III.12 berikut :



Gambar III.12 Desain Halaman Penyakit

6. Halaman Data Gejala

Tampilan halaman gejala ini merupakan tampilan data dari gejala penyakit yang ada. Seperti terlihat pada gambar III.13 berikut :

Expert System

Selamat datang user : Admin

Diagnosa Perkembangan Dan Kesehatan Pada Anak

Gejala Penyakit Add Record

No.	Deskripsi Gejala		
1.	xxx	Edit	Hapus
2.	xxx	Edit	Hapus
3.	xxx	Edit	Hapus

.: Admin Panel

- Home
- Penyakit
- Gejala
- Diagnosa Gejala Penyakit
- Logout

Gambar III.13 Desain Halaman Data Gejala

7. Halaman Diganosa

Tampilan halaman diagnosa ini merupakan tampilan dari diagnosa penyakit yang ada. Seperti terlihat pada gambar III.14 berikut :

Expert System

Selamat datang user : Admin

Diagnosa Perkembangan Dan Kesehatan Pada Anak

Pilih salah satu penyakit :

Pilih ▼

xxx

xxx

xxx

xxx

.: Admin Panel

- Home
- Penyakit
- Gejala
- Diagnosa Gejala Penyakit
- Logout

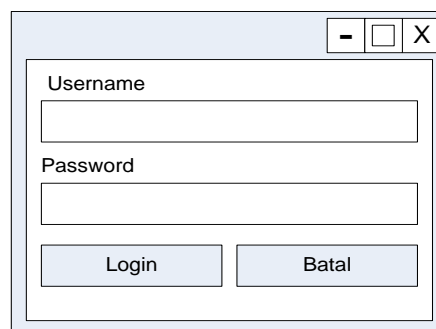
Gambar III.14 Desain Halaman Diagnosa

III.3.2.2 Desain Input

Berikut ini adalah rancangan form masukan (input) yang penulis gunakan dalam pembuatan sistem pakar mendiagnosa perkembangan dan kesehatan pada anak.

1. Login

Pada desain login yang menjadi inputan adalah nama pengguna dan kata sandi. Tampilannya seperti gambar III.15 berikut :



The image shows a standard Windows-style dialog box for a login form. It has a title bar with minimize, maximize, and close buttons. The main area contains two text input fields: the first is labeled 'Username' and the second is labeled 'Password'. Below these fields are two buttons: 'Login' on the left and 'Batal' (Cancel) on the right.

Gambar III.15 Desain Form Login

2. Form Input Penyakit

Pada desain login yang menjadi inputan adalah nama penyakit dan info. Tampilannya seperti gambar III.16 berikut :

Expert System	
Selamat datang user : Admin	
Diagnosa Perkembangan Dan Kesehatan Pada Anak	
<p>Tambah Data Penyakit</p> <p>Nama Penyakit <input type="text"/></p> <p>Info <input type="text"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="Save"/></p>	<p>:: Admin Panel</p> <p>Home</p> <p>Penyakit</p> <p>Gejala</p> <p>Diagnosa Gejala Penyakit</p> <p>Logout</p>

Gambar III.16 Desain Form Data User

3. Form Input Data Gejala

Pada form Input gejala yang menjadi inputan adalah deskripsi dari gejala penyakit. Tampilannya seperti gambar III.17 berikut :

Expert System	
Selamat datang user : Admin	
Diagnosa Perkembangan Dan Kesehatan Pada Anak	
<p>Tambah Data Gejala</p> <p>Deskripsi Gejala <input type="text"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="button" value="Save"/></p>	<p>:: Admin Panel</p> <p>Home</p> <p>Penyakit</p> <p>Gejala</p> <p>Diagnosa Gejala Penyakit</p> <p>Logout</p>

Gambar III.17 Desain Input Gejala

4. Form Input Data Diagnosa

Pada form Input data diagnosa yang menjadi inputan berupa pilihan dari gejala penyakit itu sendiri. Tampilannya seperti gambar III.18 berikut :

The screenshot shows a web application interface for an expert system. At the top, it says 'Expert System' and 'Selamat datang user : Admin'. The main heading is 'Diagnosa Perkembangan Dan Kesehatan Pada Anak'. Below this, there is a section titled 'Gejala Penyakit XXX' containing a table with three rows of symptoms. To the right is an 'Admin Panel' with links for Home, Penyakit, Gejala, Diagnosa Gejala Penyakit, and Logout. At the bottom left, there is a 'Tambah Gejala' dropdown menu and a 'Simpan' button.

No.	Deskripsi Gejala	
1.	xxx	Hapus
2.	xxx	Hapus
3.	xxx	Hapus

Gambar III.18 Desain Form Data Diagnosa

III.3.2.3 Desain Database

Database merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Untuk merancang *database* secara konseptual tentunya diperlukan alat bantu, baik untuk menggambarkan keterhubungan antar data maupun pengoptimalan rancangan database. Alat bantu tersebut adalah kamus data dan disain tabel.

III.3.2.3.1 Kamus Data

Kamus data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap field atau file di dalam sistem. Kamus Data berfungsi antara lain untuk menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan data, mendeskripsikan komposisi

paket data yang bergerak melalui aliran data dan menjelaskan spesifikasi nilai dan satuan yang relevan dengan data. Berikut adalah Kamus Data dari sistem yang penulis bahas.

1. admin = [{id} + username + password]
2. diagnosa = [{id} + id_gejala + id_penyakit]
3. gejala = [{id_gejala} + deskripsi]
4. penyakit = [{id} + nama_penyakit + info]

III.3.2.3.2 Desain Tabel

Adapun rancangan tabel database yang penulis gunakan dalam sistem pakar mendiagnosa perkembangan dan kesehatan pada anak adalah sebagai berikut:

1. Tabel Diagnosa

Tabel diagnosa ini digunakan untuk menyimpan *record* data diagnosa dengan properti atau atribut id, id_penyakit dan id_gejala.

Nama Database : diagnosa

Nama Tabel : diagnosa

Primary Key : id

Foreign Key :

Tabel III.3 Struktur Tabel Diagnosis

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
id	int	4	-
Id_ Penyakit	int	4	-
id_ gejala	int	4	-

2. Tabel Gejala

Tabel gejala ini digunakan untuk menyimpan *record* data gejala dengan properti atau atribut id dan deskripsi.

Nama Database : diagnosa

Nama Tabel : gejala

Primary Key : id

Foreign Key :

Tabel III.4 Struktur Tabel Gejala

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
id	int	4	-
Deskripsi	Text	-	-

3. Tabel Penyakit

Tabel penyakit ini digunakan untuk menyimpan *record* data penyakit dengan properti atau atribut id, nama_penyakit dan info.

Nama Database : diagnosa

Nama Tabel : id_penyakit

Primary Key :

Foreign Key :

Tabel III.5 Struktur Tabel Penyakit

Nama Field	Tipe Data	Panjang	Keterangan
Id_penyakit	Int	4	-
Nama_penyakit	Varchar	32	-
Info	Text	-	-

7. Tabel Admin

Tabel admin ini digunakan untuk menyimpan *record* data admin dengan properti atau atribut id, user name dan password.

Nama Database : diagnosa

Nama Tabel : admin

Primary Key : id

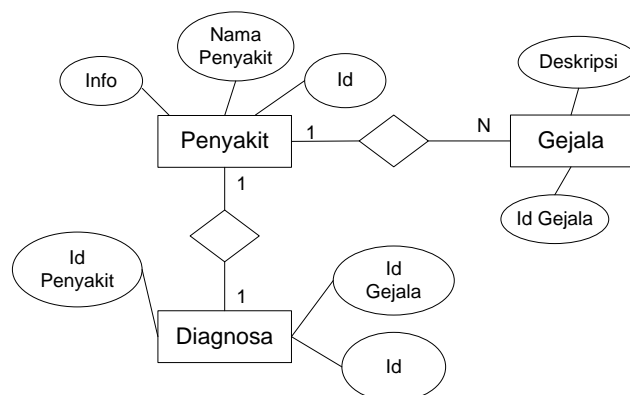
Foreign Key :

Tabel III.6 Struktur Tabel Admin

Nama Field	Type Data	Panjang	Keterangan
Id	int	4	-
Username	Varchar	15	-
Password	Varchar	15	-

III.3.2.3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (dalam DFD). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data. Adapun ERD yang penulis gunakan dalam sistem pakar mendiagnosa perkembangan dan kesehatan pada anak adalah sebagai berikut :



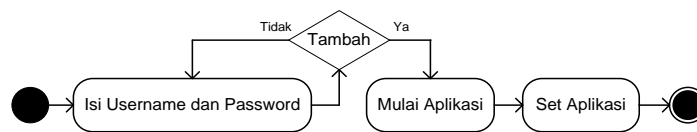
Gambar III. 19 Entity Relationship Diagram

III.3.1.3 Activity Diagram

Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

1. Activity Diagram Login

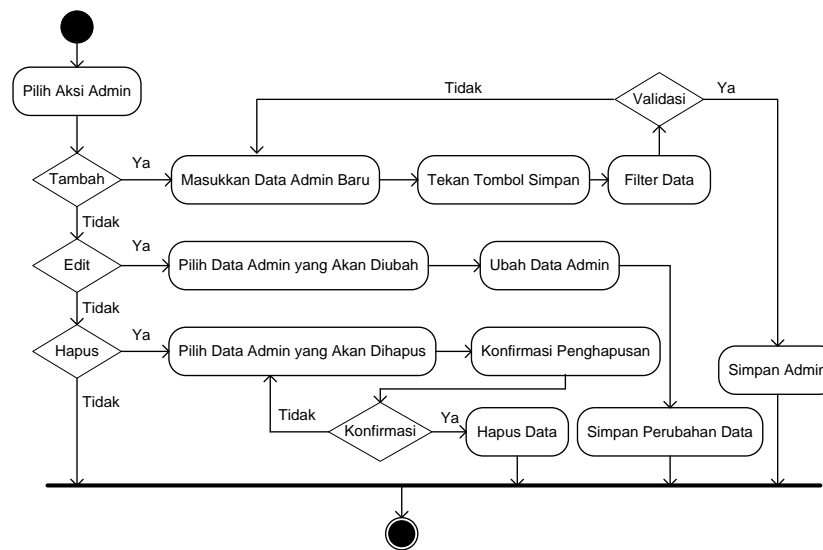
Activity diagram login dimulai dari mengisi username dan password masuk pad kondisi jika tambah tidak maka kembali ke isi username dan password, tetapi jika ya maka ke dapat memulai aplikasi kemudian set aplikasi. Seperti pada gambar III.20 berikut:



Gambar III.20 Activity Diagram login

2. Activity Diagram Admin

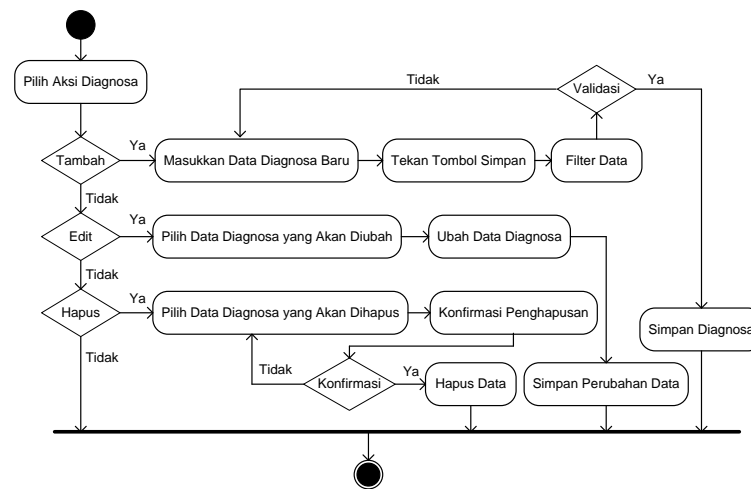
Activity diagram admin dimulai dari pilih aksi admin ada tiga pilihan yaitu tambah, edit dan hapus. Jika pilih tambah maka akan lanjut ke masukkan data admin baru lalu tekan tombol simpan, filter data dan validasi jika tidak maka akan kembali ke masukkan data admin baru jika ya akan langsung ke simpan data. Jika dipilih edit maka pilih data akun yang akan diubah kemudian ubah data admin dan ke simpan perubahan data, jika tidak akan kembali ke pilih aksi admin. Pilihan ke tiga yaitu hapus jika ya maka pilih data admin yang akan dihapus kemudian konfirmasi penghapusan lalu konfirmasi jika ya maka hapus data jika tidak akan kembali ke data admin yang akan dihapus. Seperti pada gambar III.21 berikut:



Gambar III.21 Activity Diagram Admin

3. Activity Diagram Diagnosa

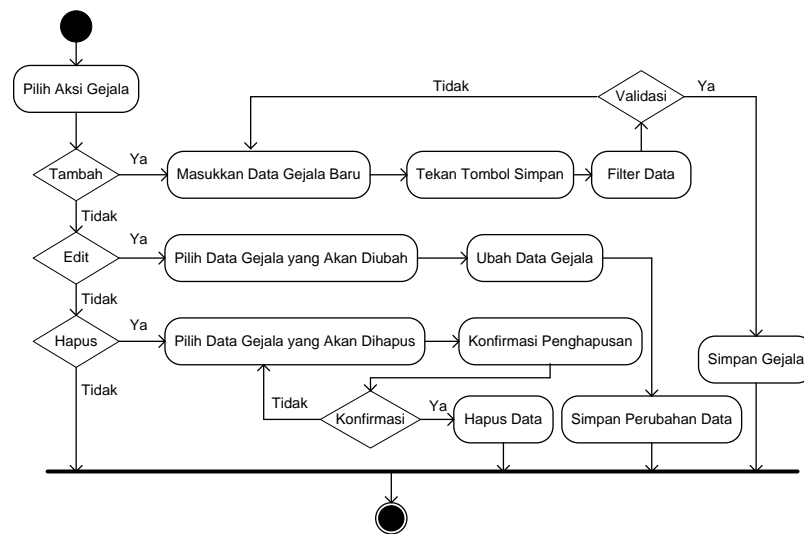
Activity diagram diagnosa dimulai dari pilih aksi admin ada tiga pilihan yaitu tambah, edit dan hapus. Jika pilih tambah maka akan lanjut ke masukkan data diagnosa baru lalu tekan tombol simpan, filter data dan validasi jika tidak maka akan kembali ke masukkan data diagnosa baru jika ya akan langsung ke simpan data. Jika dipilih edit maka pilih data diagnosa yang akan diubah kemudian ubah data diagnosa dan ke simpan perubahan data, jika tidak akan kembali ke pilih aksi diagnosa. Pilihan ke tiga yaitu hapus jika ya maka pilih data diagnosa yang akan dihapus kemudian konfirmasi penghapusan lalu konfirmasi jika ya maka hapus data jika tidak akan kembali ke pilih data diagnosa yang akan dihapus. Seperti pada gambar III.22 berikut:



Gambar III.22 Activity Diagram Aturan

4. Activity Diagram Aksi Gejala

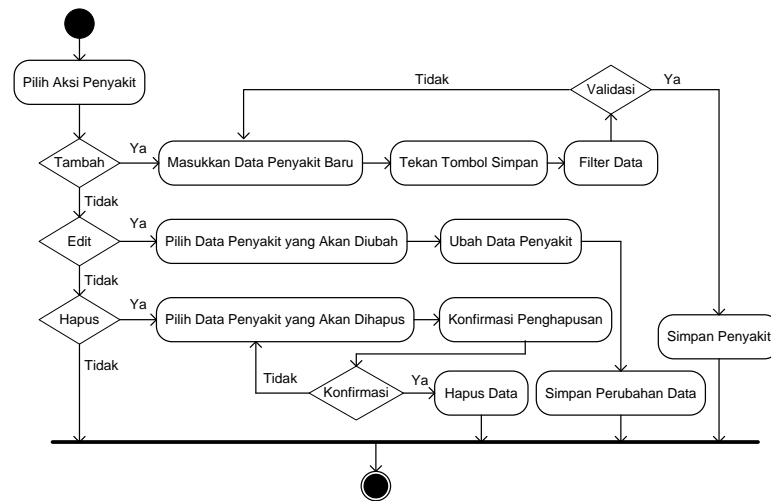
Activity diagram gejala dimulai dari pilih aksi gejala ada tiga pilihan yaitu tambah, edit dan hapus. Jika pilih tambah maka akan lanjut ke masukkan data gejala baru lalu tekan tombol simpan, filter data dan validasi jika tidak maka akan kembali ke masukkan data gejala baru jika ya akan langsung ke simpan data. Jika dipilih edit maka pilih data gejala yang akan diubah kemudian ubah data gejala dan ke simpan perubahan data, jika tidak akan kembali ke pilih aksi admin. Pilihan ke tiga yaitu hapus jika ya maka pilih data gejala yang akan dihapus kemudian konfirmasi penghapusan lalu konfirmasi jika ya maka hapus data jika tidak akan kembali ke pilih data gejala yang akan dihapus. Seperti pada gambar III.23 berikut:



Gambar III.23 Activity Diagram Aksi Gejala

7. Activity Diagram Aksi Penyakit

Activity diagram penyakit dimulai dari pilih aksi penyakit ada tiga pilihan yaitu tambah, edit dan hapus. Jika pilih tambah maka akan lanjut ke masukkan data penyakit baru lalu tekan tombol simpan, filter data dan validasi jika tidak maka akan kembali ke masukkan data penyakit baru jika ya akan langsung ke simpan data. Jika dipilih edit maka pilih data penyakit yang akan diubah kemudian ubah data penyakit dan ke simpan perubahan data, jika tidak akan kembali ke pilih aksi penyakit. Pilihan ke tiga yaitu hapus jika ya maka pilih data penyakit yang akan dihapus kemudian konfirmasi penghapusan lalu konfirmasi jika ya maka hapus data jika tidak akan kembali ke pilih data penyakit yang akan dihapus. Seperti pada gambar III.24 berikut :



Gambar III.24 Activity Diagram Aksi Penyakit

9. Activity Diagram Logout

Activity diagram logout menerangkan ke menu clear session kemudian kirim header ke index. Seperti pada gambar III.25 berikut :



Gambar III.25 Activity Diagram Logout